

MAKNA BUDAYA SKENA (SCENE) BAGI GEN Z DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Oleh:

**GERARDO STEVEN
BP 2010812018**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

MAKNA BUDAYA SKENA (SCENE) BAGI GEN Z DI KOTA PADANG

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik
Universitas Andalas**



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2025**

ABSTRAK

GERARDO STEVEN, 2010812018. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Makna Budaya Skena Bagi Gen Z Di Kota Padang Pembimbing I Prof. Dr. Damsar, MA, Pembimbing II Zuldesni, S.Sos MA

Penelitian ini mengkaji skena musik dan fashion sebagai identitas kultural anak muda di Kota Padang. Berbeda dengan kota besar yang lebih heterogen, Padang memiliki karakter sosial-budaya homogen yang membuat skena hadir sebagai ruang alternatif ekspresi bagi Gen Z. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian menyoroti praktik musik, fashion, gigs, komunitas, dan coffee shop culture sebagai locus interaksi sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa skena tidak sekadar tren populer, melainkan fenomena budaya kontemporer yang berfungsi membentuk identitas dan solidaritas kolektif. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara komprehensif bentuk tindakan Gen Z dalam budaya skena, lalu mengetahui makna skena bagi identitas Gen Z di Kota Padang, dan mendeskripsikan interaksi sosial yang mempengaruhi Gen Z dalam komunitas skena.

Untuk menjawab tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini akan menggunakan teori Interaksionisme Simbolik dari Herbert Blumer. Peneliti telah melakukan wawancara bersama 7 orang informan pelaku baik dari skena musik atau skena fashion dan 2 orang informan pengamat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif tipe deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini ditemukan terdapat dua komunitas skena yang populer di Kota Padang, yaitu skena fashion dan skena musik. Dalam skena fashion terdapat dua pola tindakan seperti menggunakan pakaian streetwear khas skena dan menggunakan fashion berdasarkan klasifikasi warna pakaian seperti cewe bumi, cewe kue, dan cewe mamba. Dalam skena musik terdapat dua pola tindakan seperti, mengikuti kegiatan skena musik dalam bentuk gigs dan konser musik lokal yang ada di Kota Padang. Menjawab tujuan penelitian ke-2 ditemukan makna skena bagi Gen Z di Kota Padang, yaitu skena menjadi budaya anti mainstream “si paling beda” dan kebebasan dalam memaknai identitas. Terakhir untuk menjawab tujuan penelitian ke-3 dijabarkan bagaimana interaksi sosial yang dialami oleh Gen Z melalui beberapa agen sosialisasi seperti, interaksi sosial melalui media sosial, interaksi sosial melalui pertemanan, dan interaksi sosial melalui komunitas skena yang ada di Kota Padang.

Kata Kunci: Fashion, Gen Z, Identitas Sosial, Kota Padang, Musik, Skena.

ABSTRACT

GERARDO STEVEN, 2010812018. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: The Cultural Meaning of the Scene for Gen Z in Padang City. Advisor I Prof. Dr. Damsar, MA, Advisor II Zuldesni, S.Sos MA

This study examines music and fashion scenes as cultural identities of youth in Padang City. Unlike larger metropolitan areas that are more heterogeneous, Padang has a relatively homogeneous socio-cultural character, making the scene an alternative space of expression for Generation Z. Through a qualitative approach, the research highlights practices in music, fashion, gigs, community activities, and coffee shop culture as the locus of social interaction. The findings reveal that the scene is not merely a popular trend but rather a contemporary cultural phenomenon that functions to construct identity and collective solidarity.

The general objectives of this study are to comprehensively describe the actions of Gen Z within the scene culture, to explore the meaning of the scene for Gen Z's identity in Padang City, and to describe the forms of social interaction that influence Gen Z in the scene community. To address these objectives, the study employs Herbert Blumer's **Symbolic Interactionism** theory as the analytical framework. Data collection was conducted using a qualitative descriptive method through in-depth interviews, observation, and documentation. A total of seven informants from music and fashion scenes and two observer informants were involved in this research.

The results show that two popular scene communities exist in Padang City: the fashion scene and the music scene. Within the fashion scene, two main patterns of action are observed: adopting streetwear typical of the scene and using fashion styles based on color classifications such as *cewe bumi* (earth-toned), *cewe kue* (playful colors), and *cewe mamba* (dark/black tones). Within the music scene, two main actions emerge: active participation in gigs and attendance at local concerts in Padang. Regarding the second research objective, the study finds that the meaning of the scene for Gen Z in Padang is closely tied to being "anti-mainstream," embracing uniqueness, and exercising freedom in shaping identity. Finally, in addressing the third objective, the study elaborates on how Gen Z experiences social interaction through several agents of socialization, including social media, friendship networks, and participation in scene communities in Padang City.

Keywords: Fashion, Gen Z, Music, Padang City, Social Identity, Skena.